



RINGKASAN

ZAHIRAH AUFA ZAHRAH. Studi Kasus Scabies (*Sarcoptes scabiei*) pada Kucing di Klinik Hewan Kawatan Solo (Case Study of Scabies (*Sarcoptes scabiei*) in Cats at the Animal Clinic Kawatan Solo. Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Kucing merupakan salah satu hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Kucing yang dipelihara maupun yang tidak terpelihara dapat terserang oleh ektoparasit. Kerugian yang dapat ditimbulkan oleh ektoparasit berupa penurunan bobot badan, penurunan produksi, kerontokan rambut atau bulu, trauma, iritasi, anemia sampai dengan kematian. Dalam pemeliharaan kucing dibutuhkan manajemen pemeliharaan yang menjamin agar kucing tidak terserang penyakit. Salah satu penyakit yang sering ditemui dalam pemeliharaan hewan kesayangan adalah scabies. Scabies atau kudis merupakan penyakit yang menyerang kulit yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan frekuensi kejadian pada kucing yang terserang Scabies di Klinik Hewan Kawatan Solo. PKL dilakukan di Klinik Hewan Kawatan Solo. Lokasi PL terletak di Jl. Moh. Yamin No.95, Desa Keratonan, Kecamatan Serengan, Kota Solo, Provinsi Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 Maret sampai 30 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat dari identifikasi ektoparasit. Data sekunder didapat dari studi literatur.

Hasil menunjukkan pada bulan maret 2021 diperoleh data dari 25 ekor kucing yang terkena scabies, 7 ekor merupakan kucing berambut panjang (Persia, Anggora), 7 kucing berambut pendek (Domestik), 5 ekor merupakan kucing mix, dan 7 ekor merupakan kucing yang tidak diketahui jenisnya. Kucing yang memiliki rambut panjang (Persian, Anggora) memiliki peluang terinfeksi scabies lebih besar. Angka kejadian kasus Scabies pada tahun 2020 dan 2019 diperoleh data bahwa kucing berambut panjang (Persia) memiliki jumlah paling banyak terkena kasus scabies, berdasarkan musim pada tahun 2020 dan 2019 menunjukkan hasil bahwa kasus scabies pada kucing banyak terjadi pada bulan oktober dan antara bulan mei sampai dengan juli. Penanganan penyakit scabies pada kucing di Klinik Hewan Kawatan Solo dengan cara pemberian obat ivermectin secara sub cutaneous.

Kata kunci: *Sarcoptes scabiei*, Scabies, Studi Kasus